

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan jasmani pada hakikatnya mengembangkan tumbuh kembang siswa melalui olahraga. (Mahendra, 2015, hlm. 12) menyatakan pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik berdampak positif seperti pola hidup sehat, perkembangan sosial, kesehatan fisik dan mental yang lebih baik.

Pendidikan jasmani mengandung unsur yang mendukung dalam pembelajaran yaitu permainan dan pendekatan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. (Mahendra, 2015, hlm. 18) menyatakan pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani menerapkan suatu pembelajaran dengan permainan dibutuhkan pendekatan pembelajaran untuk membuat situasi belajar yang baik agar pembelajaran yang tercipta dapat menemui tujuan pembelajaran. Dalam menerapkan suatu pembelajaran dengan permainan dibutuhkan pendekatan pembelajaran untuk membuat situasi belajar yang baik agar pembelajaran yang tercipta dapat menemui tujuan pembelajaran salah satunya pendekatan pembelajaran taktis.

Melalui pendekatan taktis diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan bermainnya, sebagaimana di jelaskan (Griffin, Mitchell, & Oslin, 1997) bahwa pendekatan taktis merupakan: *the approach links tactics and skills by emphasizing the appropriate timing of skill practice and skill application within the tactical context of the game*. Artinya pendekatan yang menghubungkan taktik dan keterampilan dengan menekankan penentuan waktu yang tepat dari praktik keterampilan dalam konteks taktik permainan. Dalam faktanya pendekatan pembelajaran teknik merupakan pendekatan yang memfokuskan pada teknik dasar yang dilakukan secara berulang sampai siswa terampil melakukannya dilanjutkan pada pola bermain.

Selain itu juga mengemukakan pendekatan pembelajaran taktis diartikan dimana pemain melakukan pembelajaran keterampilan dengan bentuk permainan sesuai situasi permainan yang menekankan pada penguasaan bola yang lebih

lama. Dari penjelasan tersebut kita mengetahui pendekatan pembelajaran taktis merupakan pendekatan pembelajaran dengan bentuk pembelajaran menyerupai permainan yang sesungguhnya. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran taktis siswa akan terus mengalami situasi bermain.

Pendekatan taktis pada dasarnya memiliki tujuan utama Sucipto (2015, hlm. 10) tujuan utama ialah pengajaran permainan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain, sehingga siswa didorong untuk memecahkan masalah taktis. Tujuan pendekatan juga untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis dan siap digunakan bila suatu saat diperlukan. Pembelajaran permainan salah satunya permainan bola besar yaitu sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk ke dalam kurikulum sekolah formal dan informal. Hampir seluruh siswa di sekolah menyenangi permainan ini mulai dari tingkat SD, SMP, sampai SMA karena permainan sepak bola sangat mudah dimainkan namun lebih menuntut keterampilan yang sangat kompleks. Cabang olahraga sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas orang termasuk di antaranya penjaga gawang. Sepak bola tergolong dalam cabang olahraga permainan yang berhubungan pada pembelajaran keterampilan. Untuk melatih keterampilan dalam permainan sepakbola salah satu pendekatan yang digunakan ialah pendekatan taktis.

Fakta yang terjadi di lapangan yang diungkap Sucipto (2015, hlm. 23) pengajar pendidikan jasmani di sekolah masih menganut sistem pendekatan yang bersifat tradisional yang menekankan pengajaran pada penguasaan keterampilan atau teknik dasar suatu cabang olahraga. Pendapat lain dikemukakan oleh (Adri, 2015) pada proses pembelajaran sepakbola di sekolah masih ada permasalahan pada keterampilan dasar sepakbola diantaranya passing, siswa saat melakukan passing terkadang tidak selalu fokus mengarahkan bola kepada temannya sendiri sehingga pada saat itu bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan pada keterampilan dribbling masih banyak terjadi kesalahan yaitu saat pemain melakukan dribbling lalu pemain lawan merebut bola, pemain yang bolanya direbut merasa kesulitan menguasai dua keterampilan sepakbola selain itu guru

pun harus memberikan pendekatan yang efektif lagi dalam mengatasi kesulitan dalam menguasai keterampilan sepakbola.

Selain itu (Affandy & Sudarso, 2017) berpendapat bahwa seorang pemain sepak bola harus memiliki fisik yang baik agar bisa bermain dengan efektif dan diwajibkan menguasai keterampilan sepakbola *passing* dan *dribbling*. Keterampilan *passing* dan *dribbling* sangat penting dikuasai karena akan menjadi kunci untuk mengalirkan bola dan berpengaruh dalam pertandingan sepak bola.

Berdasarkan Uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: “Studi Literatur Analisis Pendekatan Pembelajaran Taktis terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Dribbling* dalam Keterampilan Sepakbola”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang dipaparkan diatas maka Rumusan Masalah yang diajukan yaitu Bagaimana pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Dribbling* dalam Keterampilan Sepakbola.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Dribbling* dalam Keterampilan Sepakbola.

1.4. Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam Pendidikan olah raga dan kesehatan dengan memanfaatkan serta pengembangan media informasi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Sebagai masukan untuk prodi, dosen dan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

- b. Sebagai masukan untuk jurusan dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan model pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran secara efektif.
- c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa di UPI.

1.5. Struktur Organisasi

- 1.5.1 BAB I : Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi
- 1.5.2 BAB II : Kajian pustaka yang memaparkan jurnal, artikel, atau buku yang relevan dengan penelitian, dan membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Teori yang digunakan yaitu teori mengenai pendekatan pembelajaran taktis, keterampilan *passing* dan *dribbling*
- 1.5.3 BAB III: Metode penelitian yang berisi mengenai desain penelitian, cara pengumpulan data, dan metode analisis
- 1.5.4 BAB IV: Temuan dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum subjek penelitian
- 1.5.5 BAB V: Simpulan dan Rekomendasi